

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI
PONDOK PESANTREN H. ABDUL KARIM SYU'AIB
GUGUAK RANDAH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)*



Oleh:

RAHMATUL HUSNI
NIM. 22002046

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN H. ABDUL
KARIM SYU'AIB GUGUAK RANDAH KABUPATEN AGAM

Nama : Rahmatul Husni
NIM/BP : 22002046/2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Februari 2026

Disetujui Oleh

Kepala Departemen,

Pembimbing,



Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19811001200812 2 004



Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416198603 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa dalam
Pembelajaran Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib
Guguk Randah Kabupaten Agam
Nama : Rahmatul Husni
Nim : 22002046/2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2026

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Hadiyanto M.Ed

1.



2. Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph. D

2.



3. Widiawati, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmatul Husni
Nim : 22002046/2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah Kabupaten Agam" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Rahmatul Husni
NIM. 220202046

ABSTRAK

Rahmatul Husni. 2022. *Hubungan Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah Kabupaten Agam. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran iklim sekolah, kedisiplinan siswa, serta pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa pesantren yang berjumlah 165, dengan sampel 125 siswa yang ditentukan menggunakan Proportional stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator iklim sekolah dan kedisiplinan siswa, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah dan kedisiplinan siswa berada pada kategori cukup baik. Hasil regresi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,132, yang berarti iklim sekolah memberikan kontribusi 13,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin kondusif iklim sekolah, semakin baik kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.

Pihak pesantren disarankan untuk terus menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan menerapkan tata tertib secara konsisten. Guru diharapkan menjadi teladan dalam kedisiplinan, sedangkan siswa diharapkan menjaga ketepatan waktu, perilaku dalam pembelajaran, kepatuhan terhadap sistem pesantren, serta kepatuhan terhadap kegiatan keagamaan terjadwal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengawas dan pihak terkait dalam merancang program pembinaan kedisiplinan di pesantren.

Kata kunci: Iklim Sekolah, Kedisiplinan Siswa, Pembelajaran, Pesantren

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu’aib Guguak Randah Kabupaten Agam” ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada suri tauladan umat manusia yakni habibabana wanabiyyana Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sulastri, M.Pd. selaku Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Tim Penguji Bapak Prof. Drs. Syahril, M. Pd, Ph, D, selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Widiawati, M. Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran yang baik terhadap skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hade Afriansyah, S.Pd, M.Pd sebagai ketua labor Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu’aib Guguak Randah
6. Teristimewa kepada Ayahanda Saukani dan Ibunda Asmaini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya pengorbanan, cinta, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Dalam lelah, jatuh, dan ragu, Ayah dan Ibu tidak pernah berhenti menguatkan, bahkan ketika penulis sendiri hampir kehilangan keyakinan. Setiap tetes

keringat, air mata, dan kesabaran yang Ayah dan Ibu berikan menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa doa yang diam-diam dipanjatkan di sepertiga malam, tanpa nasihat yang lembut namun penuh makna, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh pengorbanan Ayah dan Ibu dengan kesehatan, keberkahan hidup, dan surga-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya sebagai bentuk bakti, rasa cinta, dan terima kasih yang tak akan pernah terbalaskan kepada Ayah dan Ibu tercinta.

7. Kepada Cinta kasih ke tiga saudara kandung penulis Kakak Sartika, Abang Hakimin S.P dan Adik Sindi Maharani serta kak ipar penulis Elvina Isabela S.E terima kasih untuk dukungan dan do'a selama ini yang selalu meyakinkan penulis untuk tetap bertahan selama masa perkuliahan ini.
8. Kepada Faizul Hamdani, S.Pd, penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi karena telah menjadi pasangan, sahabat, guru, penopang, dan sumber inspirasi sepanjang proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dukunganmu memberikan ketenangan, kepercayaan, dan dorongan untuk terus konsisten, disiplin, dan berkomitmen. Kehadiranmu meneguhkan tekad penulis untuk menuntaskan penelitian ini dengan penuh tanggung jawab.
9. Kepada Desra Mulyana E, terimakasih penulis tujukan kepada sahabat terbaik yang selalu hadir untuk memberi semangat, menjadi tempat berbagi ide, dan menemani setiap langkah penelitian ini walaupun dengan kampus yang yang berbeda. Dukungan dan keceriaanmu sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penulis.
10. Kepada Kakak tingkat Permata Amalia Sari S.Pd dan Havizatul Hasanah S.Pd. penulis menyampaikan terima kasih karena senantiasa hadir memberikan dukungan, pengertian, dan motivasi serta mengajarkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam perjalanan yang tidak selalu mudah, kehadiran dan perhatian yang tulus, kesabaran dalam mendengarkan keluh kesah, serta dorongan untuk terus bertahan dan menyelesaikan penelitian ini memiliki arti yang sangat besar bagi penulis. Tanpa banyak kata, dukungan yang diberikan menjadi sumber kekuatan tersendiri hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik.

11. Kepada Meliza Astuti terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat satu jurusan yang senantiasa hadir dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dukungan, doa, serta kebersamaan yang diberikan, baik dalam keadaan lelah, tertekan, maupun saat membutuhkan semangat untuk bangkit kembali. Kehadiran mu menjadi penguat tersendiri dan memberikan warna dalam perjalanan panjang ini. Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
12. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Rahmatul Husni, S.Pd yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun berkali-kali merasa lelah, ragu, dan hampir putus asa. Terima kasih telah memilih untuk tetap bangkit di saat proses terasa berat, tetap berusaha ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski sering berjalan sendirian. Setiap tangis yang disembunyikan, setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, serta setiap usaha kecil yang terus diulang menjadi bukti bahwa penulis telah berjuang sekuat mungkin. Pencapaian ini bukan tentang kesempurnaan, melainkan tentang keberanian untuk bertahan sampai akhir. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa diri ini layak dihargai atas setiap proses yang telah dilalui.

Padang, 11 Februari 2026

Rahmatul Husni
NIM. 22002046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	8
C. Batasan Masalah Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah Penelitian	9
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Kedisiplinan	12
2. Iklim Sekolah.....	33
B. Kerangka Berfikir.....	46
C. Penelitian Relevan.....	49
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel Penelitian	52
C. Jenis dan Sumber Data	56
D. Definisi Operasional.....	56
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan.....	80
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN	
.....	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi.....	91
C. Rekomendasi	93
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kedisiplinan Menurut Para Ahli	26
Tabel 2. Indikator Iklim Sekolah Menurut Para Ahli	41
Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa	53
Tabel 4. Penarikan Jumlah Sampel	55
Tabel 5. Skala Penilaian	60
Tabel 6. Interpretasi Pencapaian Responden.....	65
Tabel 7. Perhitungan Statistik Variabel Y	70
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Y	71
Tabel 9. Rata-Rata Per Indikator Variabel Y	72
Tabel 10. Perhitungan Statistik Variabel X	73
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel X	74
Tabel 12. Rata-rata Per Indikator Variabel X	75
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 14. Hasil Uji Leniaritas	77
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi linear sederhana	78
Tabel 16. Hasil ANOVA.....	78
Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa	47
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y	72
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X	74

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	99
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian.....	100
Lampiran 3. Uji Coba Angket Penelitian	102
Lampiran 4. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	107
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	110
Lampiran 6. Angket Penelitian	111
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian	114
Lampiran 8. Uji prasyarat Analisis.....	124
Lampiran 9. Uji Hipotesis	125
Lampiran 10. Surat Observasi Penelitian.....	126
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Departemen Administrasi Pendidikan.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia. Di mana terdapat kehidupan, di situ pula pendidikan hadir sebagai sarana untuk memanusiakan manusia. Dalam proses pembangunan, pendidikan yang baik dan terstruktur sangat dibutuhkan guna mengembangkan potensi individu, sehingga melahirkan pemikiran-pemikiran teoritis tentang pendidikan Hidayat (2019). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yang meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah fungsi pendidikan sebagai sarana pembentukan karakter harus mencakup kedisiplinan. Kedisiplinan perlu diajarkan kepada semua orang karena manusia dapat mengendalikan dan mengatur tindakannya melalui pola hidup yang teratur dan disiplin. Disiplin hidup harus

diterapkan dan dibiasakan dalam keseharian. Dengan kebiasaan tersebut, seseorang akan menjadi benar-benar disiplin dan menjalani kehidupan yang bermakna serta memperoleh kepercayaan dari lingkungan sekitar karena sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi (Ahmad, 2019).

Salah satu karakter penting yang harus dibentuk melalui pendidikan adalah kedisiplinan. Kedisiplinan perlu ditanamkan kepada setiap individu agar mampu mengendalikan dan mengatur tindakannya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Disiplin hidup harus diterapkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga individu terbiasa bertindak secara tertib, bertanggung jawab, dan konsisten. Melalui pembiasaan tersebut, seseorang akan memiliki sikap disiplin yang kuat serta memperoleh kepercayaan dari lingkungan sekitarnya karena menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam setiap aktivitas yang dijalani Ahmad (2019). Dalam konteks pendidikan, pembentukan sikap disiplin sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, karena kegiatan belajar mengajar merupakan wadah utama bagi siswa untuk berlatih mematuhi aturan, mengelola waktu, serta bertanggung jawab terhadap tugas akademik.

Kedisiplinan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Disiplin belajar merupakan suatu kekuatan yang mendorong siswa untuk berprestasi dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Kedisiplinan diartikan sebagai perilaku individu yang sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku, baik yang muncul dari kesadaran diri maupun sebagai akibat dari adanya sanksi atau pengawasan. Disiplin belajar menjadi faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses

pembelajaran yang efektif adalah proses yang mampu membantu siswa memahami materi secara optimal. Dengan disiplin belajar yang terarah, siswa dapat menghindari rasa malas dan terdorong untuk belajar secara sungguh-sungguh, sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat (Hapsari et al., 2014).

Menurut Melayu dalam Agustina et al. (2017), kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku. Selanjutnya, Suharsimi dalam Redjeki (2012) menjelaskan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang ter\

hadap peraturan atau tata tertib yang dilakukan dengan penuh kesadaran, bukan karena paksaan. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin merupakan bentuk pengendalian diri individu. Nasution dalam Syahida, et al. (2023), juga menyatakan bahwa disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan dan pengendalian, namun disiplin bukanlah hukuman, melainkan sikap yang dikembangkan melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa dalam pembelajaran perlu dibentuk secara berkelanjutan melalui iklim pendidikan yang mendukung.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap yang wajib dimiliki oleh siswa karena berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, berinteraksi secara positif, serta memperoleh penghargaan dari lingkungan sekitarnya. Kedisiplinan dalam pembelajaran bertujuan menciptakan keteraturan dalam aktivitas belajar sehingga siswa mampu menjalani proses pendidikan secara optimal. Siswa yang disiplin akan memiliki keteraturan dalam dirinya yang dilandasi oleh nilai-nilai agama, budaya,

norma sosial, dan pandangan hidup yang bermakna bagi dirinya maupun masyarakat luas Soliyyah et al, (2024). Dengan demikian, penanaman disiplin belajar sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Yuliantika, 2017).

Disiplin juga merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang belum menyadari pentingnya disiplin dalam pembelajaran cenderung menganggap kegiatan belajar sebagai sesuatu yang membosankan, sehingga mereka hanya belajar jika mendapat paksaan dari orang lain, seperti orang tua atau guru. Padahal, disiplin memiliki pengaruh positif dalam pembentukan kepribadian siswa dan berfungsi sebagai pengatur serta pendidik dalam proses pembelajaran (Hapsari et al., 2014). Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan selama kurang lebih dalam waktu 7 bulan (April - Oktober 2025) di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah, terdapat beberapa fenomena yaitu sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang tidak menaati peraturan sekolah, khususnya pada waktu istirahat siang (ishoma). Banyak siswa keluar dari gerbang sekolah untuk berbelanja di luar lingkungan sekolah, sehingga ketika bel masuk berbunyi mereka tidak mendengarnya dan terlambat kembali ke kelas. Kondisi ini berdampak pada terganggunya proses pembelajaran di kelas.

- b. Masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu di sekolah serta sering izin keluar kelas atau ke toilet tanpa alasan yang jelas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran..
- c. Masih ditemukan siswa yang menggunakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, seperti penggunaan celana ketat bagi siswa laki-laki dan pemakaian kerudung yang tidak sesuai aturan bagi siswi.
- d. Berbagai fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran belum berjalan secara optimal.

Fenomena rendahnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tersebut tidak terlepas dari faktor lingkungan sekolah, salah satunya adalah iklim sekolah. Sergiovanni dan Starat yang dikutip oleh Hadiyanto dan Mathew (2023) menyatakan bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kondisi organisasi sekolah, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, serta interaksi antarwarga sekolah. Keseluruhan kondisi tersebut dikenal sebagai iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan karakteristik yang melekat secara terus-menerus dan mencerminkan ciri psikologis suatu sekolah yang membedakannya dari sekolah lain, serta mempengaruhi perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Sawal et al., 2022).

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, di mana pengetahuan dikembangkan serta nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif ditanamkan untuk membentuk karakter siswa. Seluruh elemen sekolah, mulai dari

kepala sekolah, guru, siswa, hingga tenaga kependidikan, memiliki peran dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Iklim sekolah yang baik akan tercermin dalam perilaku siswa yang patuh terhadap aturan dan tertib dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2024) dengan judul *“Pengaruh Iklim Sekolah dan Kesenjangan Siswa terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP/MTS Kecamatan Riau Ale”* menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian lain oleh Resha Aulia, Yuline, dan Purwanti (2020) yang berjudul *“Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Pontianak”* menyimpulkan bahwa iklim sekolah yang kondusif berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan nyaman

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan aspek penting dalam iklim sekolah. Kepala sekolah dan guru memiliki peran strategis dalam mengatur norma, tujuan, serta nilai-nilai yang membentuk kegiatan belajar mengajar. Karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, lingkungan sekolah menjadi faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran Wati (2019). Iklim sekolah yang positif mampu meningkatkan motivasi, ketekunan, serta kedisiplinan siswa dalam belajar (Sumar, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Gugrak Randah, terdapat fenomena terkait iklim sekolah sebagai berikut:

1. Interaksi antara siswa dan guru kurang baik saat pembelajaran, sehingga iklim sekolah tidak kondusif. Banyak siswa yang membantah guru bahkan menganggap nasihat guru sebagai candaan.
2. Fasilitas sekolah kurang mendukung, seperti proyektor yang terbatas, Wc yang kotor, dan perpustakaan yang tidak lengkap.
3. Guru kurang inovatif dalam mengajar, sehingga suasana belajar menjadi membosankan, dan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang menarik. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena yang menggambarkan bahwa guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar dan menggunakan metode catat di papan tulis.
4. Dukungan guru terhadap siswa dalam belajar kurang, sehingga siswa harus belajar sendiri tanpa bimbingan. Saat survei, peneliti menemukan kelas tanpa guru yang hanya memberikan tugas dan meminta siswa mengerjakannya.

Berdasarkan fenomena dan berbagai penelitian terdahulu, diketahui bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sekolah umum dan belum banyak mengkaji konteks sekolah berbasis pesantren yang memiliki karakteristik khas, terutama dalam aspek kedisiplinan keagamaan. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengaitkan dimensi iklim sekolah seperti dukungan guru, hubungan antar pribadi, kelengkapan sumber, dan inovasi pembelajaran dengan

kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris **“Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu’aib Guguk Randah Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah merupakan proses untuk menguraikan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang penelitian guna memperjelas fokus dan arah penelitian. Berdasarkan fenomena yang ditemukan, kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan kesadaran diri siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan guru, penerapan tata tertib, kelengkapan sumber belajar, inovasi pembelajaran, serta kondisi iklim sekolah.

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya sumber belajar di sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi suasana dan efektivitas pembelajaran di kelas.
2. Masih rendahnya inovasi guru dalam memberikan ide baru kepada siswa dalam proses pembelajaran
3. Rendahnya kesadaran guru dalam memberikan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran
4. Banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, tidak menyelesaikan tugas, hilang saat jam pelajaran berlangsung dan izin keluar kelas yang tidak beraturan.

5. Banyak siswa yang tidak menaati peraturan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti pada pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah.

Iklim sekolah dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran, yang meliputi dukungan guru kepada siswa, hubungan antarpribadi di lingkungan sekolah, serta inovasi pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar.

Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran dibatasi pada perilaku siswa yang meliputi ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, perilaku siswa selama proses pembelajaran, kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib pembelajaran, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah?
2. Bagaimana iklim sekolah Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah?

3. Adakah pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan kausal antara iklim sekolah dengan tingkat kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, penelitian mengasumsikan bahwa perubahan dalam iklim sekolah dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.
2. Iklim sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap siswa. Ini dapat didasarkan pada pemahaman bahwa lingkungan sekolah menciptakan norma dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku siswa.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
2. Untuk mengetahui iklim sekolah di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah.
3. Untuk menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan berguna dalam menata, memperbaiki maupun mengembangkan iklim sekolah yang lebih kondusif.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun strategi sesuai dengan hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi Dinas Kementerian Agama, hasil penelitian ini dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan praktik terbaik antara sekolah-sekolah untuk meningkatkan iklim sekolah dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan.
- d. Bagi Pengawas, hasil penelitian ini dapat membantu pengawas sekolah dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas upaya mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana iklim sekolah mempengaruhi kedisiplinan siswa, mereka dapat menilai apakah tindakan yang diambil berhasil atau perlu disesuaikan.
- e. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah Kabupaten Agam berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian responden sebesar 77,08%. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran juga berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian sebesar 78,13%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,564 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta nilai F hitung sebesar 20,829 dengan signifikansi 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa iklim sekolah memberikan kontribusi sebesar 14,5% terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa, meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi. Berikut kesimpulan dari setiap pembahasannya:

1. Iklim sekolah di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian responden sebesar 77,08%. Indikator dukungan peserta didik memperoleh capaian sebesar 77,62%, hubungan antar pribadi sebesar 77,46%, kelengkapan sumber belajar sebesar

77,22%, dan inovasi pembelajaran sebesar 76,03%, yang seluruhnya berada pada kategori cukup baik.

2. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian responden sebesar 78,13%. Indikator ketepatan waktu memperoleh capaian sebesar 75,79%, perilaku siswa dalam pembelajaran di kelas sebesar 77,85%, kepatuhan terhadap sistem dan tata kehidupan pesantren 78,47%, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terjadwal di pesantren sebesar 80,39%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori cukup baik hingga baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguk Randah. Koefisien regresi sebesar 0,376 menunjukkan bahwa semakin baik iklim sekolah, maka semakin meningkat kedisiplinan siswa. Dengan demikian, semakin kondusif iklim sekolah, maka semakin baik pula kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguk Randah, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap pengelolaan iklim sekolah

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan iklim sekolah memegang peranan penting dalam mendukung pembentukan

kedisiplinan siswa. Dukungan guru, hubungan antarpribadi yang positif, ketersediaan sumber belajar, serta inovasi pembelajaran perlu dikelola secara berkelanjutan agar iklim sekolah semakin kondusif dan mampu mendorong perilaku disiplin siswa secara optimal.

2. Implikasi terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan aturan, tetapi juga oleh suasana belajar yang dirasakan siswa. Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan perlu dilakukan melalui pendekatan yang bersifat preventif dan edukatif, sehingga kesadaran disiplin siswa dapat tumbuh secara internal, bukan semata-mata karena kontrol eksternal.

3. Implikasi hubungan iklim sekolah dan kedisiplinan siswa

Penelitian ini mengimplikasikan adanya keterkaitan yang signifikan antara iklim sekolah dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Iklim sekolah yang positif mampu menciptakan rasa aman, nyaman, dan dihargai bagi siswa, sehingga mendorong terbentuknya perilaku disiplin secara konsisten dalam proses pembelajaran.

4. Implikasi bagi pendidikan pesantren

Dalam konteks pendidikan pesantren, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penguatan iklim sekolah yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter disiplin siswa. Integrasi antara nilai akademik dan religius dalam iklim sekolah dapat

memperkuat pembiasaan disiplin siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan keseharian di lingkungan pesantren.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah / Pimpinan Pondok Pesantren

Pihak sekolah disarankan untuk terus menciptakan dan mempertahankan iklim sekolah yang kondusif melalui peningkatan hubungan positif antara guru dan siswa, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta penerapan aturan yang konsisten guna meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Upaya ini penting untuk meningkatkan capaian iklim sekolah yang saat ini berada pada angka 77,08% agar dapat mencapai kategori yang lebih optimal. Mengingat kontribusi iklim sekolah terhadap kedisiplinan siswa sebesar 14,5%, maka pengelolaan iklim sekolah perlu menjadi perhatian dalam perencanaan program sekolah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan menjadi teladan dalam kedisiplinan dan menggunakan metode pembelajaran inovatif dan humanis, karena sikap dan strategi guru langsung memengaruhi kedisiplinan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran, baik dari segi ketepatan waktu, perilaku selama proses belajar, kepatuhan terhadap aturan, maupun kedisiplinan

keagamaan. Kedisiplinan yang telah berada pada kategori cukup baik (78,13%) hendaknya dijadikan sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan belajar di pesantren.

4. Bagi Kementerian Agama dan Pengawas Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program pembinaan sekolah atau pesantren, melalui penguatan kedisiplinan siswa, pendampingan tata tertib, pelatihan guru, dan kegiatan pengembangan karakter..

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan pengaruh teman sebaya, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, R., Masriani, & Nopiani, A. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 49–62.
- Ahmad, M. (2019a). Strategi pengembangan kedidiplinan siswa. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 95–113.
- Ahmad, M. (2019b). Strategi Pengembangan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 95–113.
- Anita, A., Hadiyanto, H., Marsidin, S., & Susanti, L. (2023). Persepsi Guru dan Siswa tentang Iklim Sekolah di Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(1), 32–38.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76.
- Aris, S. (2012). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Malang. *Skripsi, April*, 43.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aulia, R., Yuline, Y., & Purwanti, P. (2021). *Pengaruh iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Pontianak 2019/2020*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 10(1).
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Duha, T. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas VII SMP Swasta Kristen Bnkp Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 27.
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 57–61.

- Febriyanto B, Patimah D, & Rahayu A. (2020). Pendidikan Karakter dan Nilai Disiplin Peserta Didik Di Sekolah. *Elemantria Edukasia*, 3(1), 75–81.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Kencana.
- Hadiyanto, H., & Syahril, S. (2018). *Perbaikan Iklim Kelas untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. 1–8.
- Hapsari, O., Hariyadi, S., & Prihastuti, R. (2014). Pengaruh Iklim sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 6 No 2(1), 74–78.
- Hermatasyah, N., Marjo, H. K., & Herdi, H. (2021). Analisa pentingnya perilaku disiplin dalam kegiatan pembelajaran serta keterlibatannya terhadap layanan bimbingan konseling. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 166–169.
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LP31.
- Hikmah, N., Thalib, S. B., & Rifani, R. (2024). *Pengaruh iklim sekolah dan kesejahteraan siswa terhadap kedisiplinan siswa di SMP/MTs Kecamatan Rilau Ale*. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), 633–643
- Islamy, U. A., Yusri, F., & Anggarini, S. (2024). Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMAN 2 Tilatang Kamang. *AL FIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 33–43.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kurnia, B. (2022). Systematic Literature Review: Kedisiplinan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. 4(1): 10-20.
- Lailiyah, L. M., Burhabi, Mo. I., & Mahanani, P. A. R. (2017). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Keterlibatan Siswa Dalam Belajar. *Journal Happiness*, 1(1), 31–38.
- Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Warta*, 2(1).
- Maharani, S., Hadiyanto, H., Rusdinal, R., & Sulastri, S. (2021). Keterkaitan Iklim Organisasi dengan Faktor lainnya. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 168–174.

- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Merta, P. I. putu dicky, Junaedi, achmad tavid, & Saimima, M. sahrawi. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group).
- Marlina, A., Tri, R. D., dan Ahmad, T. Y. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Finger: Journal of Elementary School*. 1(2): 58-72.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Nafisha at.al , Ngurah Ayu Nyoman Murniati, & Endang Purwantini. (2023). Profil Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Iv B Sdn Rejosari 01 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 102–112.
- Nahdah Kurnia, A., Indrawadi, J., Moeis, I., & Purnama, T. E. (2025). Kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar pada Pendidikan Pancasila. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(1), 150–157.
- Prayuda, Y., Hadiyanto, Rifma, & Sulastrri. (2021). Iklim Sekolah pada Masa New Normal di SMKN 1 Padang Gelugur dan SMKN 1 Rao Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4094–4102.
- Rahayu, Y. S. (2024). Pengaruh Self Control Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Awwabin Depok. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (Vol. 4, Issue 1).
- Rahmania, C. A., Yudistira, C. P., Syahira, K. K., & Aulia, S. S. (2025). Optimalisasi Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2111–2120.
- Ramadhani, L., Hadiyanto, H., Jasrial, J., & Ermita, E. (2024). Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(4), 126–132.
- Redjeki, D. P. S. (2012). *memelihara dan meningkatkan kedisiplinan*. 4(1), 1–12.
- Sahir, syafrida hanis. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sawal, L., Rudin, A., Oleo, U. H., & Diri, K. (2022). *Journal Attending Volume 1 Nomor 3, Oktober 2022*. 1, 385–392.
- Setyosari, P. (2015). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sijabat, D. (2020). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap EfekPivitas Sekolah Dasar Se-Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*

Sastra Indonesia, 9(2), 92–97.

Solihyah, S., Mu'tafi, A., & Hamzah, M. (2024). Konsep Kedisiplinan Belajar dalam Kitab Kifayatul Atqiya Bab Hifdzul Auqot Karya Abubakar Bin Markhun Muhammad Syato. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 345–352.

Stringer, E. T. (2014). *Action research* (4th ed.). SAGE Publications.

Sudarto. (2021). Implementasi metode targhib dan tarhib dalam pembelajaran akhlak. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 7(2), 634.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (4th ed.). Alfabeta.

Sumar, W. T. (2018). *Strategi pemimpin dalam penguatan iklim sekolah berbasis budaya kearifan lokal berlandaskan pendidikan karakter*.

Sumarno. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Sekolah Efektif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1).

Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.

Tuzzahra, N. (2023). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Islam Al-Ma'ruf Jakarta. In *Skripsi* (Vol. 1). UIN Syarif Hidayatullah.

Wahyuningrum, M. (2008). Peranan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Sekolah Di Era Otonomi Sekolah (Suatu Kajian Manajerial). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 62–78.

Wati, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 186–195.

Yulia Mu'Arrifatuz Zahro, Hadiyanto. (2024). *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMKN 9 Padang Sripsi*.

Yuliantika, S. (2017). Pengertian Kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35.